

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada pertumbuhan sesuai dengan tahapan perkembangan yang dilalui anak usia dini. Hal tersebut sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa

Pendidikan anak usia dini adalah cara merawat dan membantu perkembangan anak sejak lahir hingga enam tahun. Ini dilakukan dengan memberikan pendidikan dan stimulasi agar anak siap untuk belajar lebih lanjut.

Pengertian yang dikemukakan menyatakan bahwasanya anak usia dini adalah bagian dari sistem pendidikan nasional berada pada tahap golden age atau rentang usia 0 – 6 tahun. Berdasarkan fase ini, anak tumbuh dan berkembang berdasarkan aspek tahapan perkembangan mereka. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa

Aspek perkembangan anak itu meliputi aspek perkembangan nilai moral dan agama, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial emosional dan juga aspek perkembangan seni. Pada masa keemasan ini lah anak dapat di stimulasi agar keenam aspek perkembangan tersebut dapat tercapai sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Salah satu aspek perkembangan yang harus di rangsang yakni aspek perkembangan bahasa anak. Aspek ini penting dirangsang sedari dini, karena perkembangan bahasa merupakan aspek yang digunakan dalam kehidupan sehari – hari seperti berbicara, berinteraksi, dan menyanyi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 bab III pasal 7 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini tercantum bahwa pada tingkat pencapaian perkembangan aspek bahasa pada anak PAUD yang berkaitan

Dita Nailul Rohmah, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MEMFASILITASI
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kemampuan mengenal huruf Anak perlu bisa bicara, tahu banyak kata, dan mengerti simbol untuk belajar membaca. Anak juga perlu tahu simbol huruf sederhana, tahu suara huruf awal dari benda di sekitarnya, mengelompokkan gambar dengan bunyi/huruf awal yang sama, mengenali kaitan antara suara dan bentuk huruf, bisa membaca dan menulis namanya sendiri.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini dianggap krusial karena tidak hanya berfungsi untuk berkomunikasi, tetapi juga penting untuk perkembangan anak-anak. Bisa dikatakan bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam perkembangan bahasa. Kemampuan ini berkaitan dengan bagaimana anak berkembang secara biologis. (Isna, 2019). Bahasa digunakan untuk menyampaikan pesan dengan jelas kepada anak-anak dan juga digunakan untuk memastikan bahwa anak-anak dapat berkomunikasi secara efektif. Penguasaan bahasa kedua oleh seorang anak sangat penting karena membantu mengembangkan kemampuan kognitif setiap anak dan memastikan bahwa apa yang dikatakan kepada mereka sesuai dengan apa yang akan dilakukan kepada mereka. Bahasa juga dapat dipelajari dengan menulis, keterampilan membaca, mendengarkan, dan metode serupa lainnya selain berbicara dengan pelan dan sengaja. Perkembangan bahasa anak dimulai dari pengalaman dan penguasaan yang diperoleh bayi. Meski begitu, ada beberapa hal yang berkontribusi pada perkembangan bahasa anak, seperti fakta bahwa anak berada dalam lingkungan yang mendukung, memiliki hati yang meluap-luap dengan emosi, dan harus mengekspresikan dirinya sesuai dengan apa yang telah diucapkan.

Bromley dalam (Fridani, Lara; Dhieni, 2014) Mengatakan bahwa ada empat bagian dalam bahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa berarti mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Sedangkan kemampuan berbicara berarti mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kata-kata. Bahasa adalah aturan cara berbicara yang agak sulit dan berkaitan dengan arti kata-kata yang digunakan. Kemampuan berbicara adalah cara kita mengekspresikan pikiran dalam kata-kata. Bahasa bisa digunakan untuk mengerti dan menerima (reseptif) serta untuk menyatakan

Dita Nailul Rohmah, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MEMFASILITASI
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(ekspresif). Contoh bahasa reseptif adalah ketika kita mendengar atau membaca informasi. Contoh bahasa ekspresif adalah ketika kita berbicara atau menulis informasi untuk berkomunikasi kepada orang lain. Perkembangan bahasa adalah bagaimana bahasa berubah dan berkembang seiring waktu perlu distimulasi untuk menunjang komunikasi dan interaksi anak dengan dunianya. Maka dari itu membutuhkan media pembelajaran yang mendukung perkembangan bahasa anak.

Pendidik perlu memperhatikan media, metode dan model dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Pembelajaran yang berkualitas didukung oleh media atau sarana yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Dalam perkembangan zaman, media pembelajaran juga digunakan oleh guru sebagai permainan edukatif yang memberikan informasi kepada anak didik. Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk pendidikan di Taman Kanak-kanak karena anak usia dini memiliki cara berpikir yang lebih konkret dan obyektif. Satu-satunya bentuk media pendidikan yang dapat membantu seorang guru dalam proses pengajaran dan revisi metode pembelajaran adalah penggunaan *flash card*. Rangkaian kartu tersebut dapat berupa kata, huruf, gambar, atau kalimat.(Kumullah et al., 2019). Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Taman kanak-kanak memerlukan berbagai metode yang efektif dan menarik bagi anak, agar aspek perkembangan anak – anak dapat terstimulus dengan baik salah satunya perkembangan bahasa.

Media pembelajaran yang tepat dapat merangsang segenap potensi anak (Pradana & Gerhni, 2019). Media adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain atau belajar. Dengan menggunakan media, anak-anak dapat belajar dan mendapatkan pengalaman yang membantu pertumbuhan dan perkembangan mereka. Bermain adalah sebuah cara belajar yang baik untuk anak di sekolah dan di rumah. Saat bermain, anak harus merasa senang dan tidak takut. Oleh karena itu, guru harus selalu menyediakan mainan atau media yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Salah satu media yang menjadi rekomendasi untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini terutama pada ranah mengenal huruf yaitu media *flash card*.

Dita Nailul Rohmah,2023

PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MEMFASILITASI
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Media *flash card* adalah kartu bergambar dengan ukuran sekitar 25x30 cm yang digunakan sebagai alat pembelajaran. Gambar-gambar dalam media *flash card* adalah bagian dari pesan yang diberitahukan dengan penjelasannya. Media kartu bergambar ini harus berisi gambar atau ilustrasi yang terkait dengan konsep yang akan dipelajari oleh siswa. Dalam hal ini, tema *indigenous* berarti memperkenalkan budaya lokal di daerah siswa-siswa. Media ini juga bisa digunakan untuk mengulang dan meninjau materi dalam proses pembelajaran (Maryanto & Wulanata, 2018). Bentuk huruf merupakan lambang atau simbol dan media *flash card* merupakan salah satu bentuk media visual. Selama proses belajar mengajar, media pembelajaran gambar memiliki kontribusi yang cukup signifikan. Kartu flash memiliki manfaat sebagai berikut: 1) Efektif dan efisien, 2) Efisien, 3) Masuk akal, dan 4) Menghibur dan menyenangkan.. Gambar-gambar pada kartu *flash card* dibagi menjadi beberapa jenis, seperti gambar buah-buahan, gambar binatang, gambar pakaian, bentuk angka, warna, dan lain-lain. Tapi tidak hanya itu aja, guru juga bisa bikin kartu *flash card* yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan anak atau lingkungan tempat diajar guru. (Kumullah et al., 2019) menyebutkan bahwa Penggunaan media *flash card* ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf. Penggunaan *flash card* sebagai sarana pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan intelek sebagai unsur internal. Metode atau teknik dalam pembelajaran *flash card* ini dapat dengan cara bercakap – cakap, tanya jawab, bermain *eatbulaga*, mencocokkan *flash card* bergambar buah dengan huruf awal nama buah tersebut, menyanyikan lagu *alphabet*, atau kombinasi dengan *playdough*.

Dalam menggunakan cara atau teknik di atas, guru bisa menggunakan beberapa cara yang sesuai dengan apa yang ingin dicapai, cara belajar yang digunakan, serta bahan dan kebutuhan anak dan lingkungan. Dengan begitu, cara anak belajar bicara dapat meningkat dengan baik.

Bahasa adalah hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Karena itu, orang di sekitar anak harus mengajarkan anak untuk mengaplikasikan cara
Dita Nailul Rohmah, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MEMFASILITASI
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkomunikasi yang baik sejak dini. Hal ini penting agar anak bisa mengungkapkan dirinya dengan baik. Pengembangan bahasa anak berarti membantu anak agar bisa bicara dengan lebih baik dan bisa berkomunikasi dengan lebih efektif. Pada anak usia 4-5 tahun, kemampuan membaca dan menulis yang perlu dimiliki oleh anak meliputi mengenal gambar-gambar, dapat mengetahui suara hewan serta benda di sekitar mereka, membuat gambar yang memiliki arti, meniru huruf A-Z dengan menulis dan mengucapkannya. (Permendikbud No 137 tahun 2014).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TK Negeri Pembina pada tanggal 16 Maret 2023 untuk melakukan studi pendahuluan terhadap permasalahan yang ada di kelas A2, tujuan penulis adalah untuk mengetahui perkembangan mengenal huruf pada kelas A2 yang diharapkan sudah mencapai tingkat perkembangan sangat baik. Namun, ternyata mayoritas anak masih kesulitan dalam mengetahui huruf abjad dan mengombinasikan huruf menjadi sebuah kata di TK negeri Pembina.

Permasalahan yang terjadi di TK Negeri Pembina khususnya di kelas A2 yaitu kemampuan mengenal huruf nya masih belum berkembang sesuai yang diinginkan. Seperti menyebutkan huruf namun belum bisa menghubungkan menjadi sebuah kata, belum lancar dalam menyebutkan huruf, dan kurangnya media yang efektif dan menarik untuk menstimulasi perkembangan mengenal huruf pada anak dikelas tersebut. Berdasarkan pengamatan dan informasi yang didapat, jumlah keseluruhan anak dikelas A2 ada 15 orang anak didik. Anak yang belum berkembang, belum lancar dalam menyebutkan huruf ada 5 orang, anak yang mulai berkembang yaitu belum mampu menghubungkan huruf menjadi kata 4, dan anak yang sudah berkembang sesuai harapan ada 6 anak mampu menyebutkan huruf dan mengeja walaupun belum lancar. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian mengenai media *flash card* dalam meningkatkan keterampilan mengenal huruf pada anak usia dini dikelas A2. Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan di TK Negeri Pembina, kerap kali dijumpai dilapangan bahwa masih banyak siswa yang belum mengenal huruf dengan baik.

Dita Nailul Rohmah, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MEMFASILITASI
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengajarkan mengenal huruf pada anak usia dini tentu harus menggunakan metode yang menyenangkan dan menarik. Kondisi belajar sebaiknya dilakukan dengan kondisi yang rileks dan menggembirakan.

Berdasarkan hal – hal tersebut di atas, penulis tertarik dengan kemampuan anak dalam mengenal huruf khususnya pada umur 4 – 5 tahun. Maka, penulis akan melakukan penelitian yang dirumuskan dalam judul “Pengembangan Media *Flash card* Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4 – 5 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *flash card* dalam pembelajaran sesuai tema yang berlaku dan tentunya untuk menstimulasi perkembangan bahasa terutama dalam aspek mengenal huruf pada anak.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

- 1.2.1** Bagaimana dasar kebutuhan pengembangan media *flash card* untuk memfasilitasi kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 – 5 tahun?
- 1.2.2** Bagaimana rancangan pengembangan media *flash card* untuk memfasilitasi kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 – 5 tahun?
- 1.2.3** Bagaimana evaluasi dan refleksi media *flash card* dalam memfasilitasi kemampuan mengenal huruf pada usia 4 – 5 tahun?
- 1.2.4** Bagaimana kelayakan media *flash card* pada anak usia 4 – 5 tahun dalam memfasilitasi kemampuan mengenal huruf?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas. Adapun tujuannya adalah:

- 1.3.1** Untuk mengetahui dasar kebutuhan pengembangan media *flash card* untuk memfasilitasi kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 – 5 tahun.

Dita Nailul Rohmah,2023

PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MEMFASILITASI
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1.3.2 Mengetahui rancangan pengembangan media *flash card* untuk memfasilitasi kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 – 5 tahun
- 1.3.3 Mengetahui evaluasi dan refleksi media *flash card* dalam memfasilitasi kemampuan mengenal huruf pada usia 4 – 5 tahun
- 1.3.4 Mengetahui kelayakan media *flash card* pada anak usia 4 – 5 tahun dalam memfasilitasi kemampuan mengenal huruf

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat dan kegunaan dalam penulisan yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan dan khususnya berkenaan dengan penulisan ini

1.4.2 Manfaat praktik

a. Bagi Guru

Flash card ini dapat digunakan sebagai suatu media yang inovatif dan menarik bagi anak untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf. Selain itu media ini diharapkan bermanfaat untuk mempermudah pendidik ketika menyampaikan materi tentang mengenal huruf.

b. Bagi Peserta Didik

Media ini dapat memberikan dorongan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Selain itu dapat menumbuhkan motivasi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai media alternatif yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Sebagai ilmu baru bagi penulis ketika dilapangan dan melakukan proses pembelajaran khususnya media *flash card* dalam pembelajaran mengenal huruf.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dita Nailul Rohmah, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MEMFASILITASI
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bagian ini membahas urutan kepenulisan pada setiap pembagian bab dalam skripsi. Bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II dijelaskan mengenai kajian pustaka. Bab III yang meliputi lokasi, populasi, sampel penelitian, desain penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data menjelaskan metodologi penelitian.

Pada bab IV dijelaskan mengenai hasil dan pembahasan. Bab ini terdiri atas dua pokok pembahasan, yaitu pengolahan data dan pembahasan atau analisis temuan. Sementara itu di bab V memiliki kesimpulan dan saran. Dalam bab ini disajikan penfasiran dan deskripsi peneliti terhadap hasil temuan penelitian.

Dita Nailul Rohmah, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MEMFASILITASI
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4 – 5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu